



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JUNI 2018

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

IMAM KURNIAWAN, M.T

TIM PENGOLAH DATA:

RESTU PATRIA M, SST

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

DAVID SAMPELAN

OKTAVIANA INDRIANI, SP

YUHANNA MAURITS, M.Si

AFRIYAS ULFAH, SST

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

ANGGA PERMANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

MUHAMMAD HASAN, A.Md

ANAS BAIHAQI, SP.

HAMDAN NURDIN, SP

YANU ARIZAL, S.Tr

DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr

NI MADE A.P, S.Tr

SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Dokumentasi Staklim Lombok Barat

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juni tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Mei 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juli, Agustus, dan September 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Mei 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Maret – Mei 2018) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juni 2018

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.

NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2018	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2018	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2018	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM MEI 2018	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN	13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2018	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Juli 2018	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2018	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018	16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018	18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat	20
a. Curah Hujan	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	22
d. Suhu Tanah	23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	24
A. RINGKASAN	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2018	24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2018	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET – MEI 2018	24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI – AGUSTUS 2018	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2018.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2018.....	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Mei 2018.....	11
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2018	19
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Juni 2018.....	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Mei 2018	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juni 2018.....	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juni 2018.....	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018.....	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....	20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian.....	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2018 Provinsi NTB	30
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juli - September 2018 Provinsi NTB.....	32
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2018.....	35
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2018.....	36

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2018.....	37
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2018.....	38
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018.....	39
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018	40
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018	41
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018.....	42
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018.....	43
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018	44
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2018.....	45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok.....	46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....	46
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Maret - Mei 2018.....	47
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok.....	48
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....	48
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.
- ### 5. Normal Curah Hujan:
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
- ### 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
- Das I** : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
- ### 7. Kriteria Intensitas Curah Hujan
- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

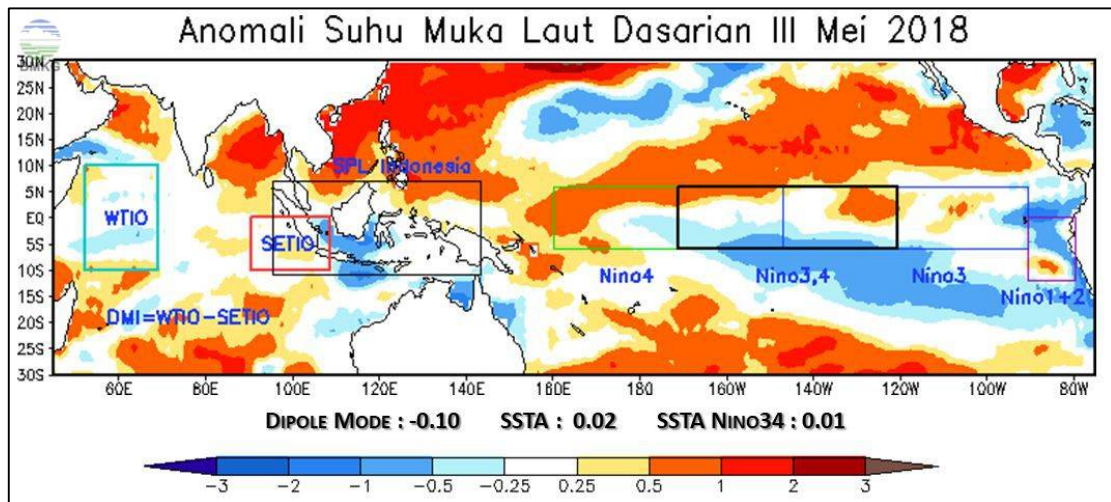
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai indeks negatif yaitu berkisar antara -4 s/d -10. Nilai tersebut masih berada pada kisaran klimatologisnya. Selama bulan Mei 2018 monsoon dominan berasal dari arah timuran dengan intensitas yang mulai menguat, hal ini dikarenakan seluruh wilayah NTB telah memasuki musim kemarau. Akibat dari mulai menguatnya angin timuran adalah berkurangnya intensitas pembentukan awan-awan hujan sehingga intensitas hujan juga mengalami penurunan di wilayah NTB pada bulan Mei 2018.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih akan dominan dan akan menguat pada bulan Juni hingga Agustus seiring dengan masih berlangsungnya musim kemarau bahkan memasuki puncak musim kemarau di wilayah NTB pada bulan Juni - Agustus. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-5) s/d (-15).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada Awal Juni 2018, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia, berada pada kondisi netral (anomali SST Indonesia 0 s/d -0.25 °C) Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada di perairan sekitar selat Karimata sampai Laut Jawa, dari selat Makasar sampai selatan Jawa Timur dan NTB.
- b. **Prakiraan:** Pada bulan Juni - Juli 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral hingga anomaly negatif. Sedangkan pada bulan Agustus - November 2018 SST Perairan Indonesia diprediksi akan meluruh kembali ke kondisi netral terutama bagian Indonesia tengah termasuk wilayah NTB.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



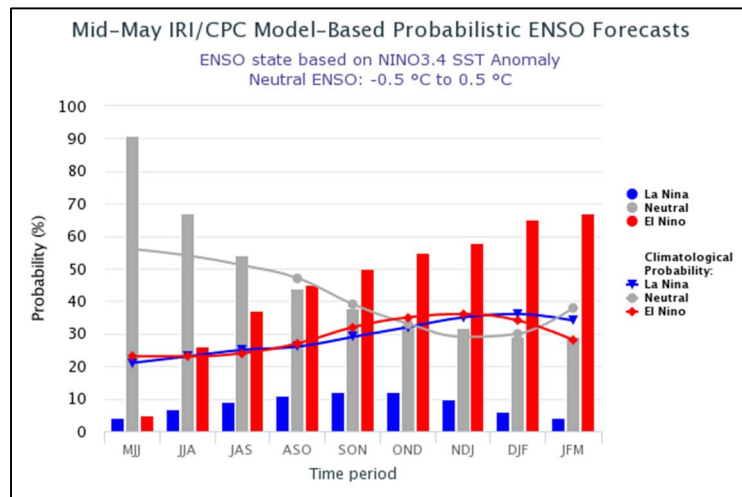
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Juni 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

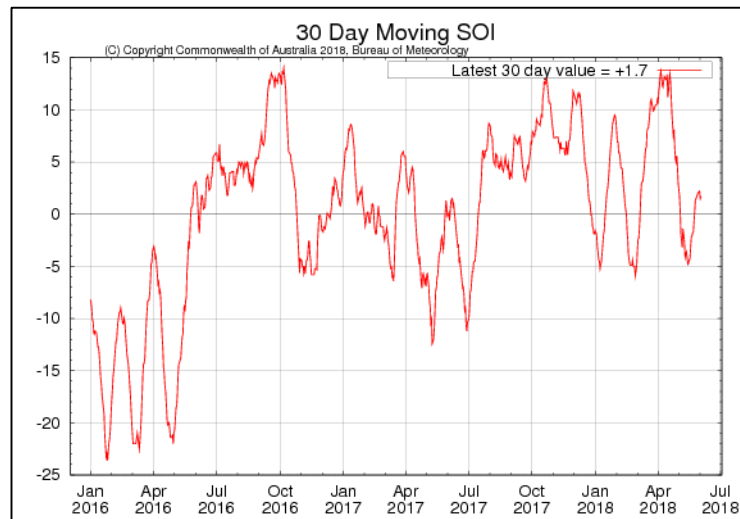
1. El Nino - La Nina

Hingga Awal Juni 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai $-0.13\text{ }^{\circ}\text{C}$. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Mei berkisar 2.1. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Juni 2018 diperkirakan berkisar pada nilai (-5.0) sampai dengan $(+5.0)$. Prakiraan peluang terbesar kondisi ENSO pada periode **MJJ** (Mei – Juni - Juli) adalah kondisi **Netral** dengan peluang sebesar **91%**, **La Nina** sebesar **4%**, dan **El Nino** sebesar **5%**. Kondisi **Netral** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi yang lain, periode **Netral** ini diperkirakan akan berlangsung hingga Agustus 2018 dengan intensitas yang melemah menuju September dan adanya peluang El Nino di akhir tahun 2018.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juni 2018



Sumber: bom.gov.au

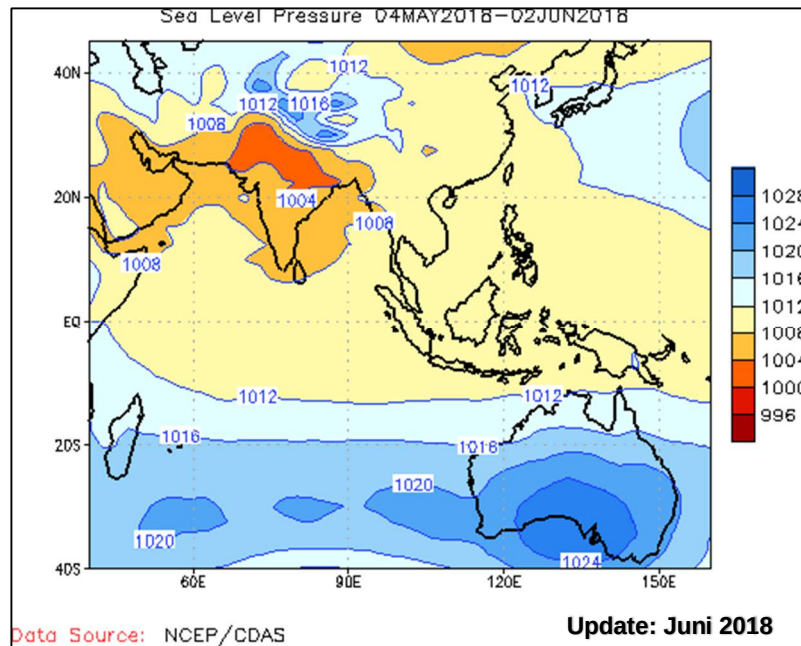
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juni 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Juni 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral cenderung dingin, Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada di perairan sekitar selat Karimata sampai Laut Jawa, dari selat Makasar sampai selatan Jawa Timur dan NTB. Anomali SST Indonesia pada Awal Juni 2018 sebesar 0.02°C (**Netral**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Juni 2018 berkisar -1°C s/d +0.25°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Mei 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

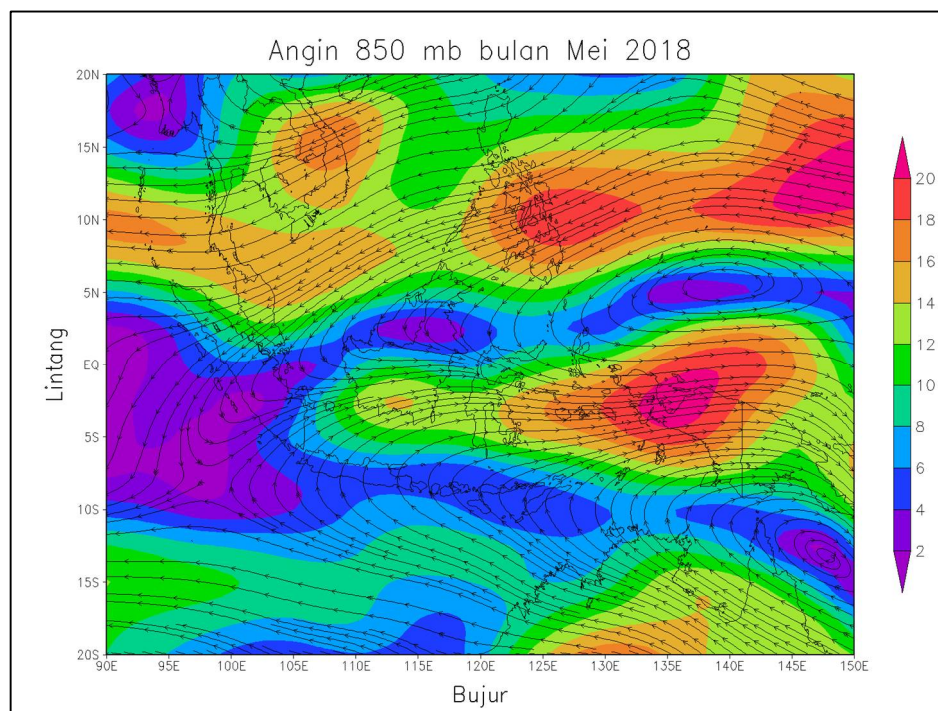


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Mei 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Timuran dengan arah angin Timur – Timur Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 4 - 14 knot (8 - 28 km/jam). Untuk bulan Juni 2018, diperkirakan angin masih dominan dari arah Timuran.



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Mei 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 153 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Batulayar Kabupaten Lombok Barat yang mencapai 153 mm. hujan dengan intensitas rendah (0 – 20 mm) terjadi di sebagian besar wilayah NTB Sifat hujan yang terjadi pada bulan Mei 2018 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.1°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 19.9°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.6°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 75 - 81 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 65 - 80 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juli - September 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan curah hujan di bulan Juli 2018 berkisar <20 mm/bulan s/d 21 – 50 mm/bulan dengan sifat hujan dominasi Normal (N) hingga Bawah Normal (BN).
2. Prakiraan curah hujan bulan Agustus 2018 untuk seluruh wilayah NTB berkisar < 20 mm/bulan dengan sifat hujan Normal (N) – Atas Bawah Normal (BN).
3. Prakiraan bulan September 2018 berkisar < 20 s/d 51 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN).
4. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 17.0 – 33.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0 – 36.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 70 - 80%.
5. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Pada bulan Juni seluruh wilayah NTB sudah memasuki musim kemarau. Umumnya pada bulan Juli - September wilayah NTB berada dalam periode puncak musim kemarau, perlu diwaspadai adanya potensi kekeringan secara meteorologis pada puncak musim kemarau.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Mei 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Sekotong, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasea, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Alas Barat,
51 - 100	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Pringgara,
101 - 150	Mataram	Selaparang,
151 - 200	Lombok Barat	Batu Laya

Peta Analisis Curah Hujan bulan Mei 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan Mei 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Cakranegara, Selaparang,	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Batu Layar,	Gunung Sari,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Mei 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Mei 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Mei 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluku, Brang Ene, Seteluk, Brang Rea
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Alas, Lenangguar
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Mei 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM MEI 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Mei 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Mei 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPAT EN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
(50 - 100 mm)	Lombok Barat	Lembar (15)
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Pringgarata (21)
	Lombok Timur	-
	Sumbawa	Alas Barat (16)
	Sumbawa Barat	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

Ket : Angka di dalam kurung adalah tanggal kejadian

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli, Agustus, dan September 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Juli, Agustus, dan September 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Barat, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Lombok Utara	
	Lombok Tengah	
	Lombok Timur	
	Sumbawa Barat	
	Sumbawa	
21 - 50	Dompu	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Poto Tano, Lunyuk, Tarano, Huu, Raba, Rasanae Timur, Asakota, Wawo, Ambalawi,
	Kota Bima	
	Bima	
	Mataram	
	Sumbawa Barat	
	Sumbawa	
	Dompu	
	Kota Bima	
	Bima	

Peta Prakiraan Curah Hujan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Juli 2018

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Narmada,	Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Bayan,	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Plampang, Lenangguar, Labangka, Tarano,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Huu,	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Lembar, Narmada, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Pringgarata, Kopang, Jonggat,
Lombok Timur	-	Mt. Gading,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Alas, SBW Diperta, Lape, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	-	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Timur,	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Wawo,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20		
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasele, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Keruak,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
51 - 100		
	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lempiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Cakranegara, Mataram, Selaparang,	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong,	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Pemenang,	Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Barat, Pujut, Praya Barat Daya,	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Keruak,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	-	Moyo Hilir, Lape, Lenanguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Tarano, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Wawo, Wera, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2018 di Provinsi NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2018

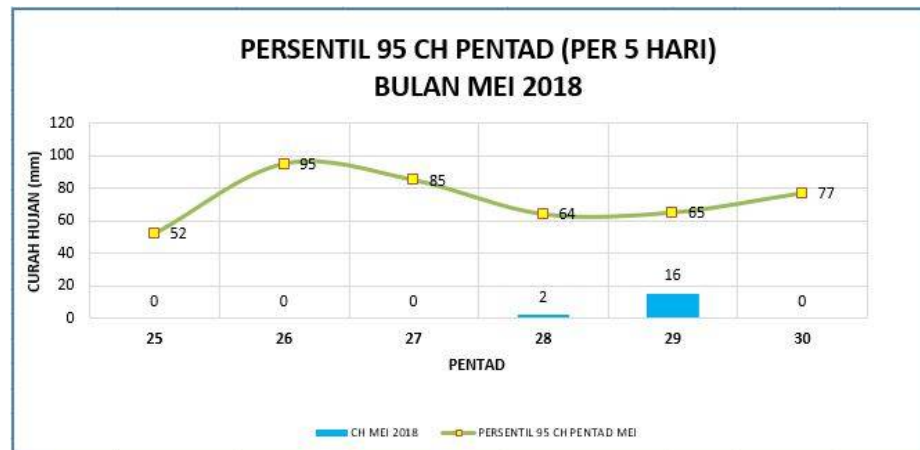
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25.7 – 27.6	24.5 – 27.8	26.3 – 29.0	25.8 – 28.6
	Maksimum	33.6	33.6	35.1	34.4
	Tanggal	2	22	6	5
	Minimum	20.0	19.9	20.6	21.6
	Tanggal	4	1	4	2
Curah Hujan (mm)	Jumlah	17.8	1	0	0
	Hari Hujan	5	2	1	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	87	92	97	89
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1-3,7,8,11,19, 28-31	1-8, 10-13, 16-20, 22-24,27-31	1,4-13, 18,19,22,23, 25-31	1-4, 6-10,12,19, 22-26,28-30
	Terendah	49	50	69	8
	Tanggal	15	15	15	14
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.0	1011.6	1011.2	1012.0
	Tertinggi	1008.7	1014.1	1013.9	1014.9
	Tanggal	6	5	6	5,6
	Terendah	1003.8	1009.6	1009.0	1009.7
	Tanggal	18,19	18, 19	25	19
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	81	71	80
	Tertinggi	89	86	77	85
	Tanggal	21	15, 16	25	14
	Terendah	75	75	65	75
	Tanggal	8	29	29	12
Angin (knot)	Rata-rata	3	8	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Timur	Selatan	Timur	Tenggara
	Kec. Terbesar	11	17	14	18
	Tanggal	29	17	16	7

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

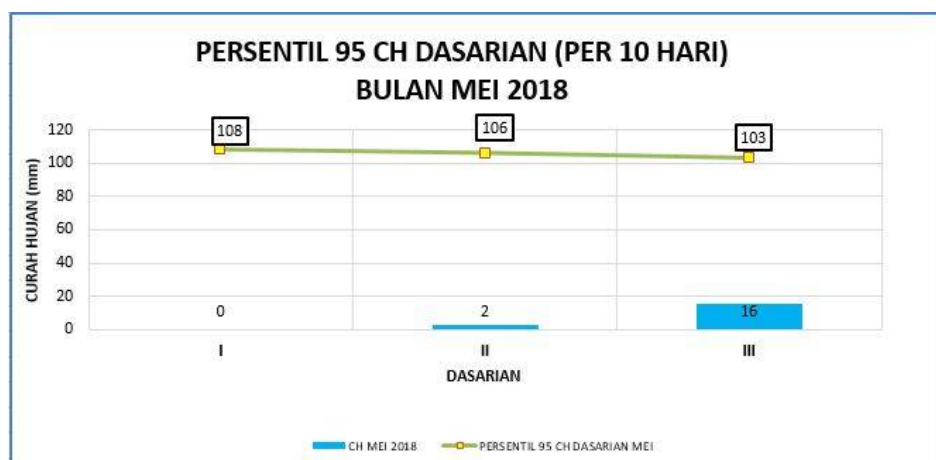
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



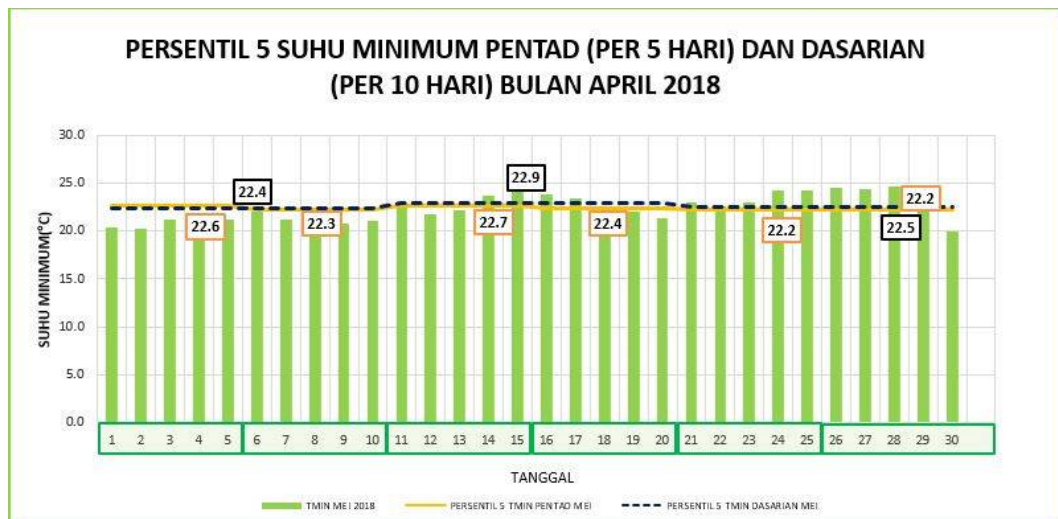
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Mei 2018 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil begitupun jika melihat grafik normalnya di bawah rata-rata normal. Pada curah hujan dasarian bulan Mei 2018 terjadi peningkatan curah hujan pada dasarian II dan terjadi pada pentad ke 29.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

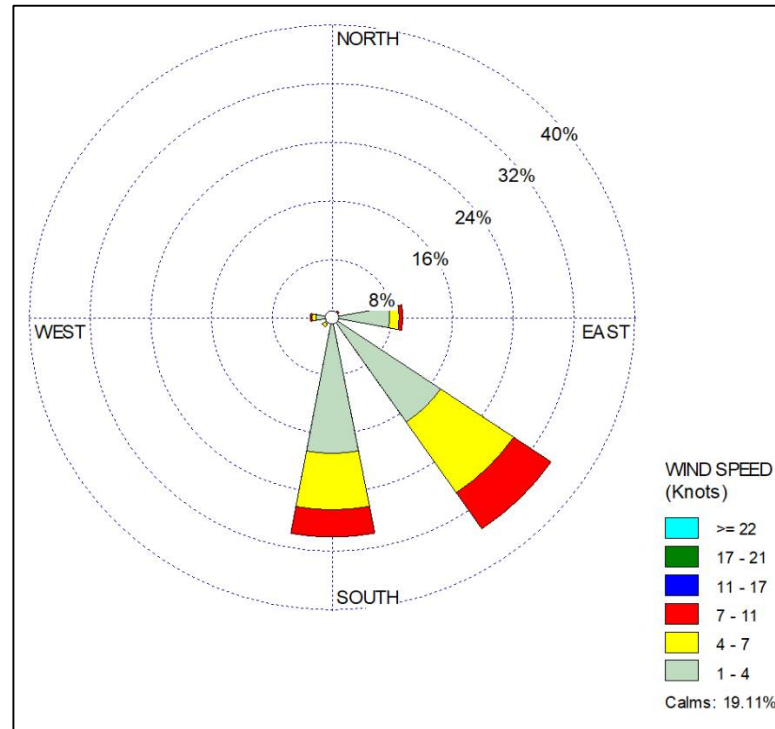


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara

maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas batas persentil (kondisi ekstrim) dan ada pula yang di atas bawah persentil. Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi pada sepanjang bulan Mei 2018 kecuali pada tanggal 15-19, 26-29 . Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di bawah batas persentilnya, kecuali tanggal 14-17, 23-28 Mei 2018.

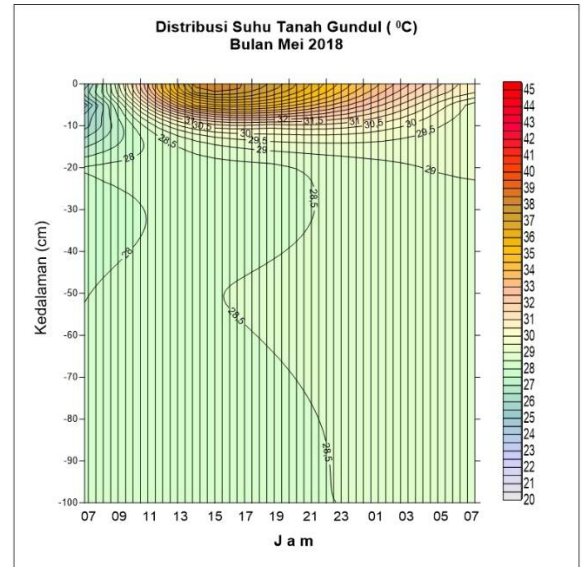
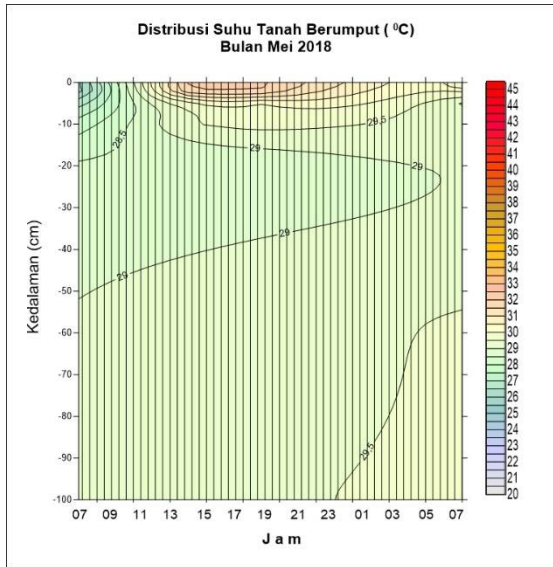
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Mei 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain dari Barat angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah



e.

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 42.4 °C dan terendah tercatat sebesar 22.9 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 36.0 °C dan terendah tercatat sebesar 24.4 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret – Mei 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Agak Kering hingga Kering**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juni – Agustus 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya **Normal – Agak Kering** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET – MEI 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Maret – Mei 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Maret – Mei 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 5. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	Kediri, Narmada, Sekotong, Lingsar,	Gerung,	Kuripan,	Batu Layar, Gunung Sari, Lembar, Labuapi,
LOMBOK TENGAH	-	Batukliang Utara, Pringgarata, Praya Tengah,	Batukliang, Praya Timur, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya,	Janapria, Kopang, Praya Barat, Praya,
LOMBOK TIMUR	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia,	Masbagik, Sembalun, Terara, Pringgasela,	Aikmel, Montong Gading, Keruak, Sakra, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sikur, Sukamulia, Swela, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	Gangga,	Bayan, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	Sekongkang,	-	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano,
SUMBAWA	Alas Barat,	Moyo Hilir, Lape, Empang, Moyo Utara, Tarano, Lopok,	Buer, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan, Batulante, Rhee,
DOMPU	Manggalewa,	Kilo,	Hu'u, Kempo, Woja, Pekat,	Dompou, Pajo,
BIMA	-	Sanggar, Wera, Lambu,	Belo, Bolo, Wawo, Ambalawi, Langgudu,	Monta, Sape, Woha, Donggo, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,	Mpunda,

Tabel 6. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Lenangguar,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI – AGUSTUS 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juni – Agustus 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juni – Agustus 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Mei 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 7. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	Kediri,	Lingsar,	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Keruak, Terara, Pringgasela, Sakra Barat,	Montong Gading, Masbagik, Sukamulia, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Poto Tano, Sekongkang,	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Alas Barat, Tarano,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa, Hu'u, Woja,	Kempo, Domp, Kilo, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wera, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 8. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Mei 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi Sedang. KAT dalam kondisi sedang terjadi di sebagian besar wilayah Lombok, Pulau Sumbawa bagian barat. Sementara KAT dengan kondisi kurang terjadi di sebagian kecil Lombok bagian selatan dan utara serta Sumbawa bagian tengah dan timur. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut.

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kopang, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Lenangguar, Batulanteh,

Kurang	Sekotong, Kediri, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Sambelia,	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompui, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
--------	--	--

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Mei 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	54 - 73	456	1999	0	2005	18	BN
	Cakranegara	95 - 129	504	2009	152	2008	98	N
	Mataram	90 - 122	526	1987	27	2005	50	BN
Lombok Barat	Gerung	66 - 89	582	2018	47	1985	22	BN
	Lembar	77 - 104	623	2010	33.8	2008	55	BN
	Narmada	133 - 180	826	2000	53	1950	77	BN
	Sekotong	74 - 100	717	2018	75	1983	2	BN
	Lingsar	175 - 237	535	2018	134	2017	80	BN
	Gunung Sari	80 - 108	490	1999	11	2005	88	N
	Batu Layar	82 - 111	426	2018	174	2016	153	AN
	Kediri	118 - 160	477.8	2012	49	1998	18	BN
Lombok Utara	Tanjung	37 - 50	572	2013	25	1964	4	BN
	Gangga	79 - 107	570	2011	106	1950	0	BN
	Bayan	50 - 68	711	2014	89	2007	0	BN
	Pemenang	83 - 112	531	2018	177	2015	14	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	31 - 42	553	2003	58	2007	0	BN
	Praya Barat	76 - 103	547	1990	60	1985	2	BN
	Pringgarata	185 - 250	782	2018	119	2011	70	BN
	Kopang	84 - 114	590	2003	88	2007	15	BN
	Pujut	80 - 108	732	1963	85	1950	0	BN
	Janapria	51 - 69	466	1999	36	1996	9	BN
	Batukliang	137 - 185	792	1970	44	1976	3	BN
	Praya	101 - 137	683	2012	38	1988	7	BN
	Batukliang Utara	209 - 283	680	2012	107	2005	38	BN
	Jonggat	63 - 85	624	1990	30	2005	12	BN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	54 - 73	565.3	1989	37.1	1985	0	BN
	Mnt. Gading	76 - 103	836	2012	89	1950	12	BN
	Sukamulia	79 - 107	418	2017	117	1997	0	BN
	Pringgabaya	26 - 35	265	2013	58	2015	0	BN
	Aikmel	91 - 123	494	2012	112	2014	8	BN
	Masbagik	65 - 88	456	2018	176	2011	0	BN
	Sambelia	75 - 101	662	2005	33	2016	0	BN
	Semabalun	111 - 150	837	2012	120	1974	0	BN
	Sikur	49 - 66	698	2000	20	1950	2	BN
	Swela	43 - 58	498	2012	78	2016	5	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	76 - 103	511	2013	43	1982	41	BN
	Tano	72 - 97	339	2013	82	2016	13	BN
	Sekongkang	53 - 72	587	2018	124	2016	11	BN
Sumbawa	Alas	71 - 96	417	1999	42	1995	25	BN
	Buer	60 - 81	649	2011	100	1950	2	BN
	Utan	36 - 49	529	1968	19	2007	0	BN
	Moyo Hilir	60 - 81	761	2012	21	1982	0	BN
	Moyo Hulu	26 - 35	527	2013	46	2001	0	BN
	(Diperta) Sbw	54 - 73	828	1999	24	2002	0	BN
	Sumbawa	38 - 51	517	#REF!	21	#REF!	0	BN
	Lape	14 - 19	546	1957	45	1962	0	BN
	Plampang	61 - 83	683	1980	88	1950	0	BN
	Lenangguar	42 - 57	527	2008	5	1998	1	BN
	Empang	48 - 65	597	2018	27	2007	8	BN
	Batulanteh	46 - 62	579	1986	102	2003	5	BN
	Labuhan Badas	58 - 78	371	2011	135	2015	0	BN
	Tarano	59 - 80	537	2013	197	2016	0	BN
Dompu	Manggalewa	119 - 161	400	2017	125	1950	0	BN
	Hu'u	50 - 68	483	2013	107	2010	7	BN
Bima	Sanggar	58 - 78	833	2013	46	2010	8	BN
	Rasanae	84 - 114	875	1990	5	1975	0	BN
	Bolo	29 - 39	497	1968	45	1982	0	BN
	Sape	24 - 32	875	1990	5	1975	0	BN
	Madapangga	80 - 108	550	2018	103	2014	0	BN
	Monta	35 - 47	500	2018	22	1950	5	BN
	Stamet Bima	33 - 45	523	1989	118	1993	0	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juli - September 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2018		AGUSTUS 2018		SEPTEMBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Cakranegara	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Mataram	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Selaparang	21 - 50	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Sekarbela	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sandubaya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lembar	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Narmada	21 - 50	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Sekotong	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lingsar	21 - 50	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Gunung Sari	21 - 50	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Batu Layar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kediri	21 - 50	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Labuapi	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kuripan	21 - 50	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Gangga	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Bayan	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pemenang	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Kayangan	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Praya Barat	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Pringgarata	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kopang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pujut	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Janapria	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Batukliang	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Praya	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Praya Barat Daya	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Praya Tengah	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Batukliang Utara	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	BN
	Jonggat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Mt. Gading	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

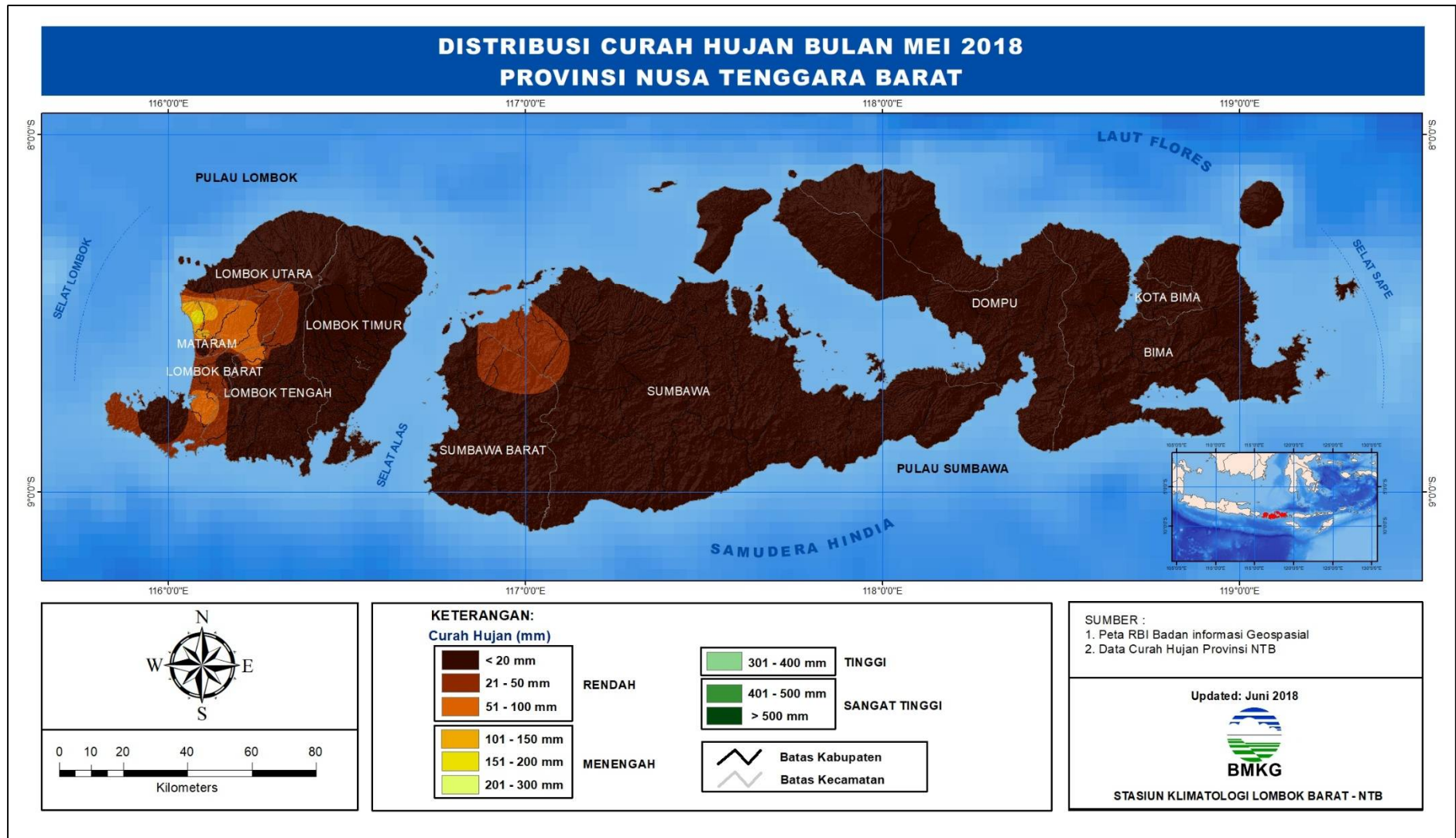
Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2018		AGUSTUS 2018		SEPTEMBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Semabalun	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Swela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Terara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Selong	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgasele	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Sekongkang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Taliwang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Brang Rea	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Maluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Brang Ene	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Buer	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Utan	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	SBW Diperta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	SBW BMKG	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Plampang	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lenangguar	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Empang	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lunyuk	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Batu Lanteh	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Moyo Hulu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Ropang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N

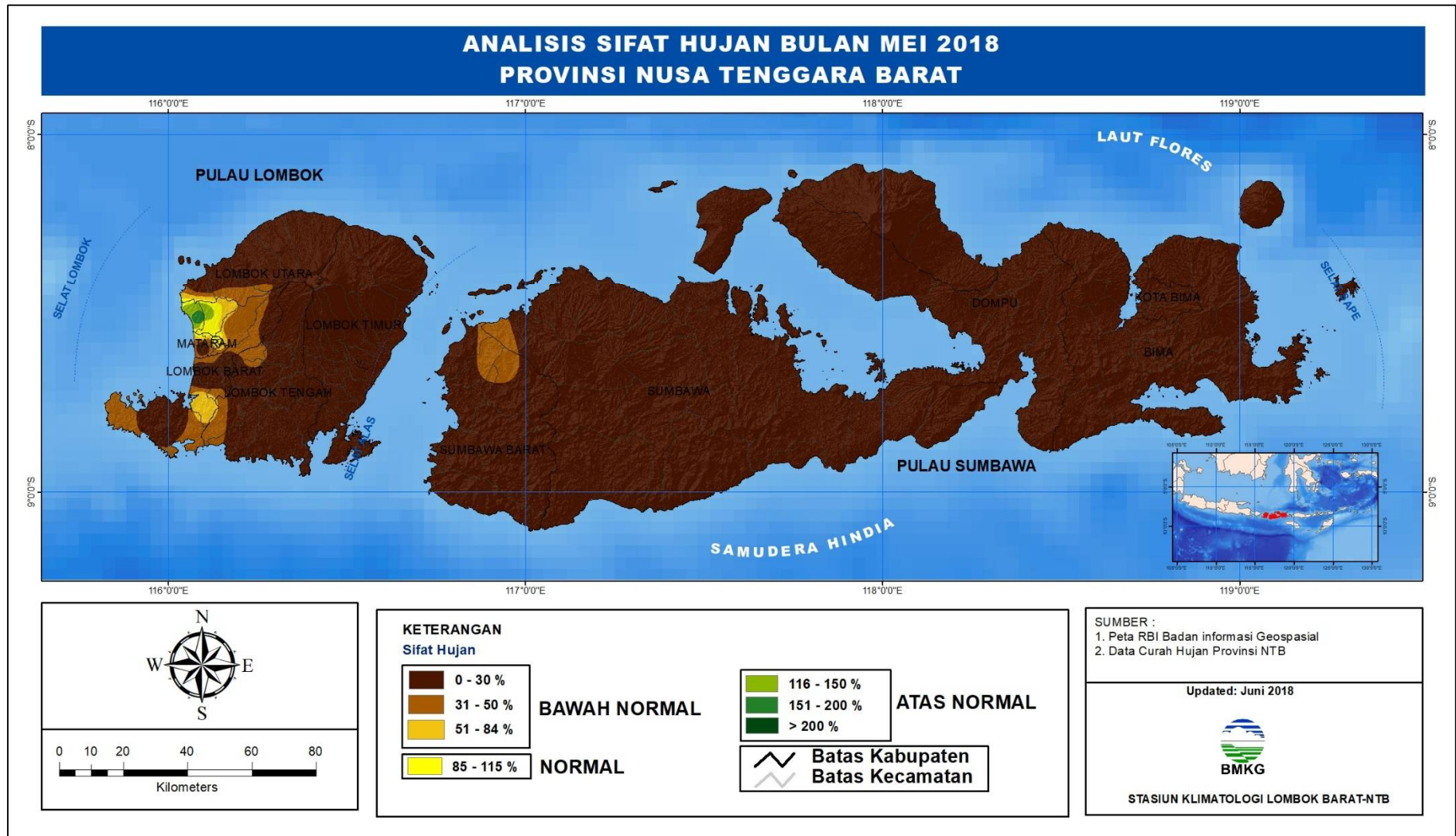
Lanjutan.....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2018		AGUSTUS 2018		SEPTEMBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Rhee	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Utara	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Tarano	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Orong Telu	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lantung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Huu	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Kempo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Pekat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Asakota	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Wawo	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Ambalawi	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N

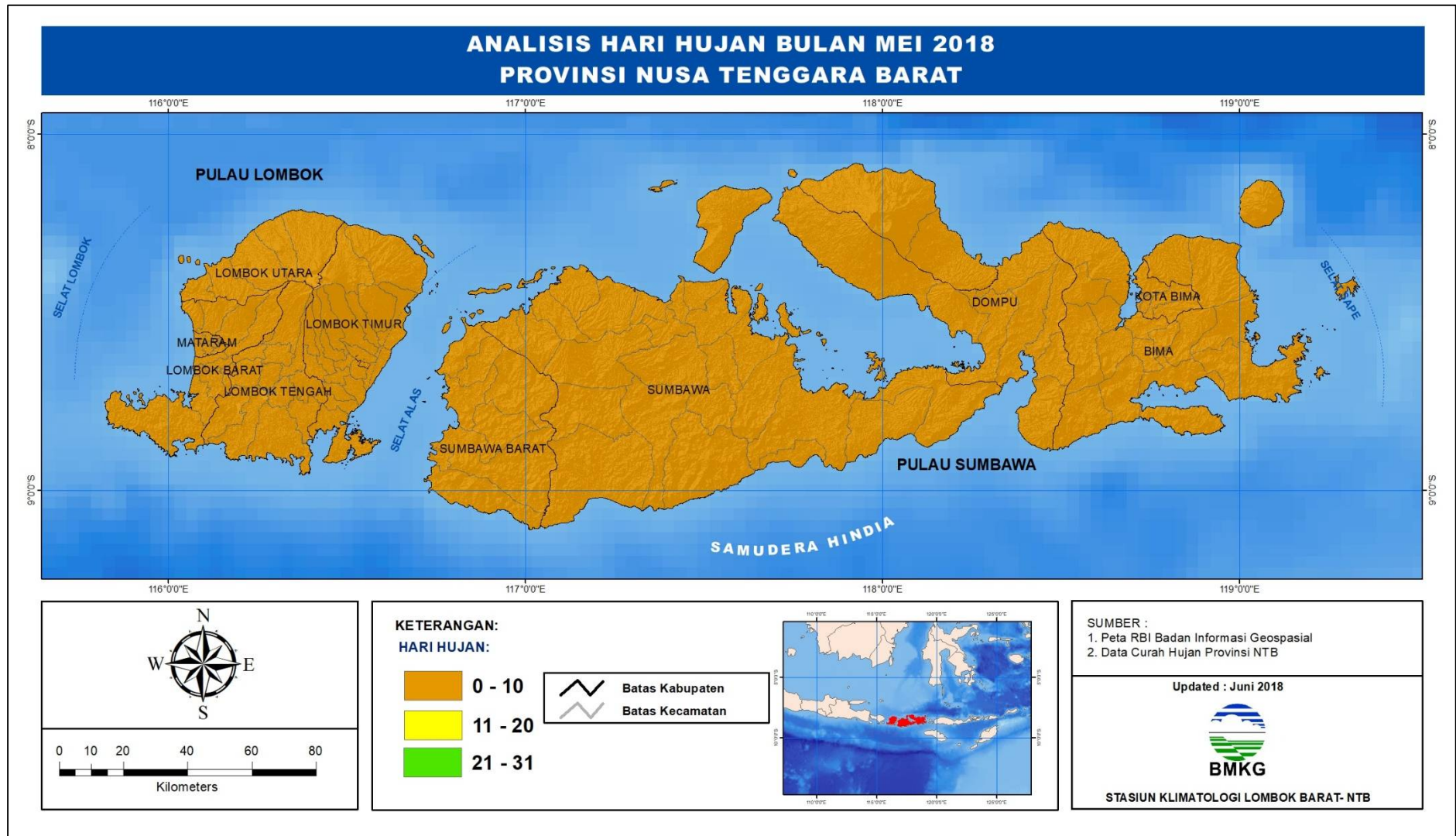
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2018



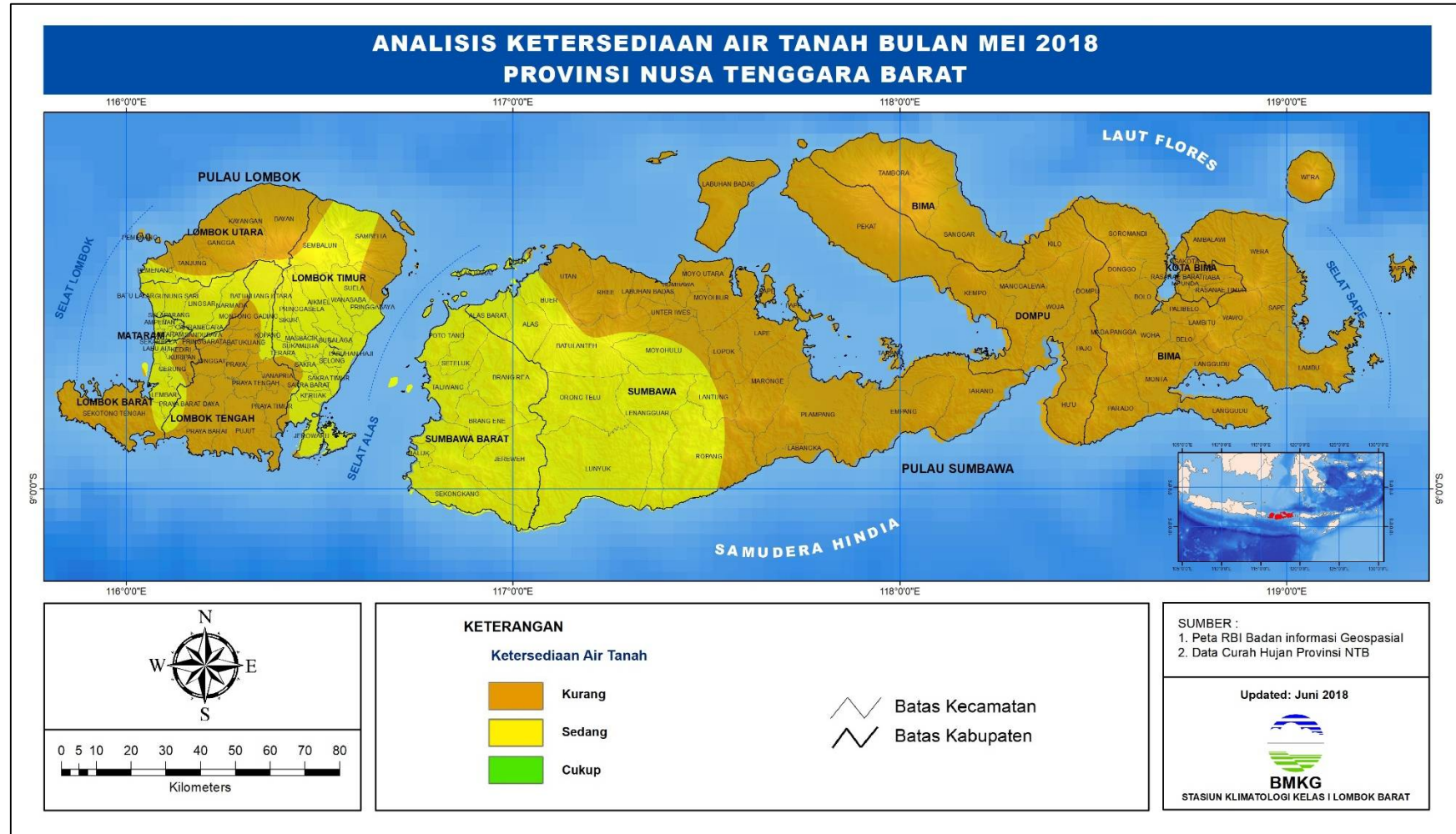
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2018



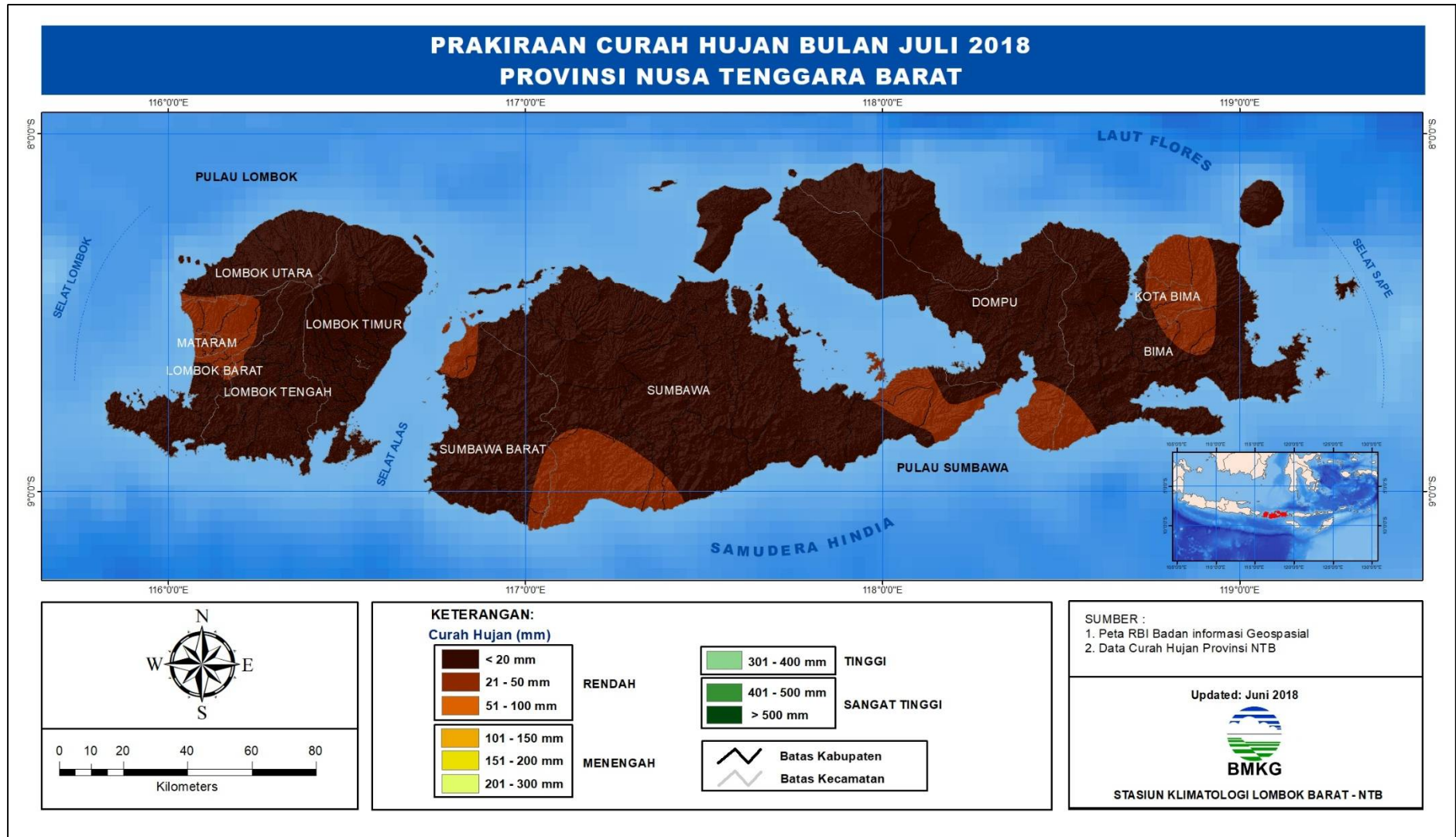
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2018



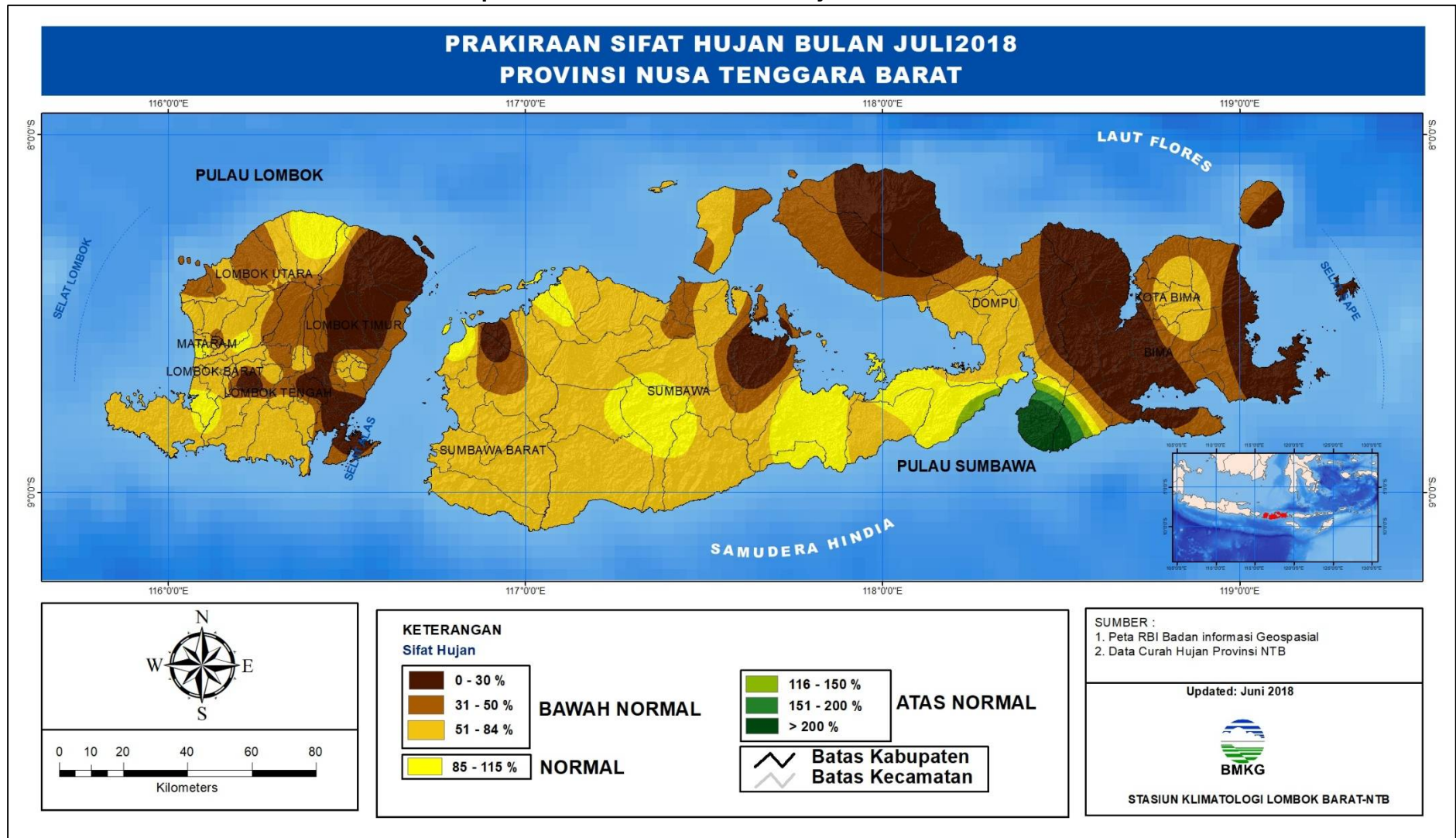
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2018



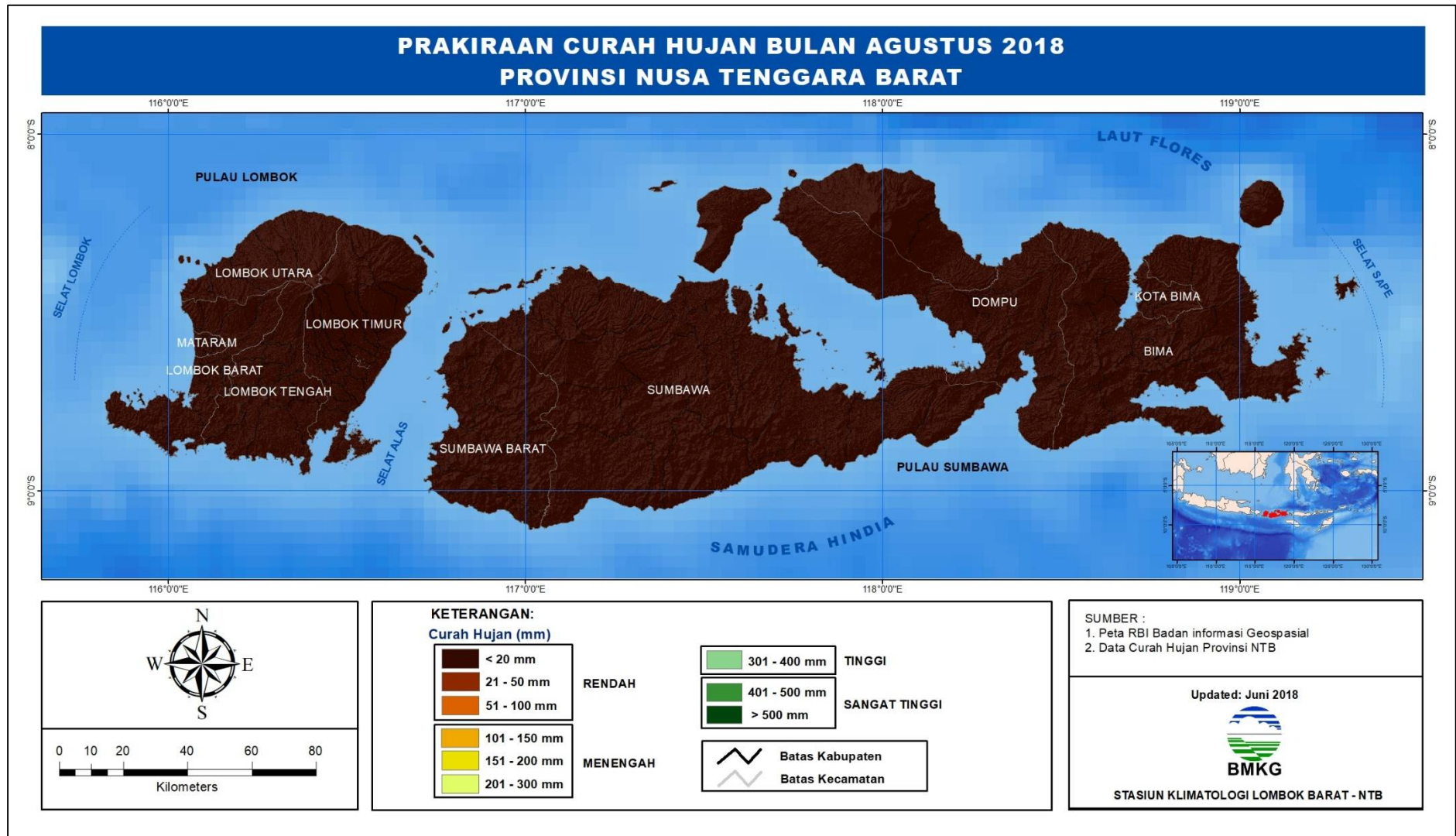
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018



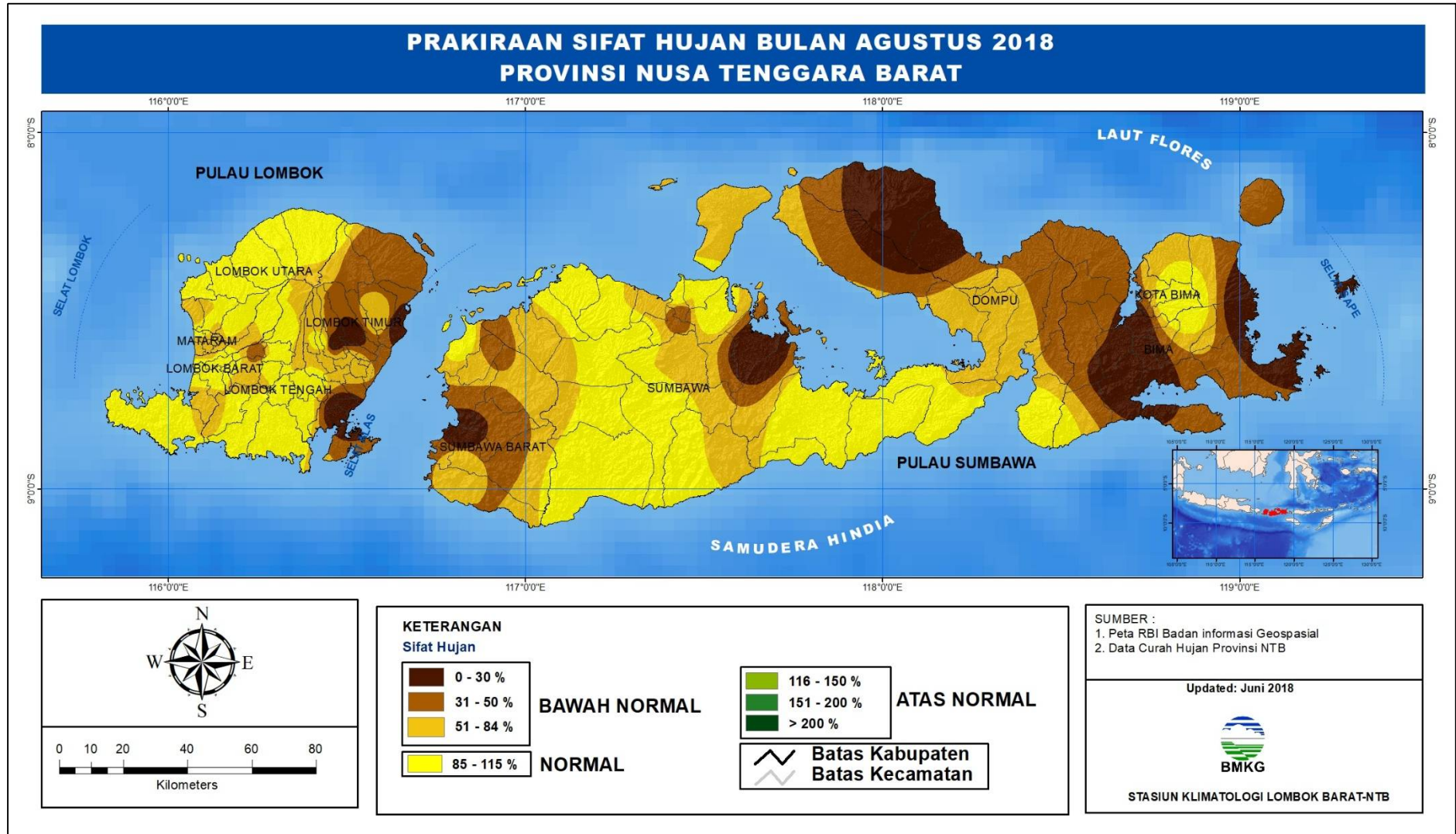
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018



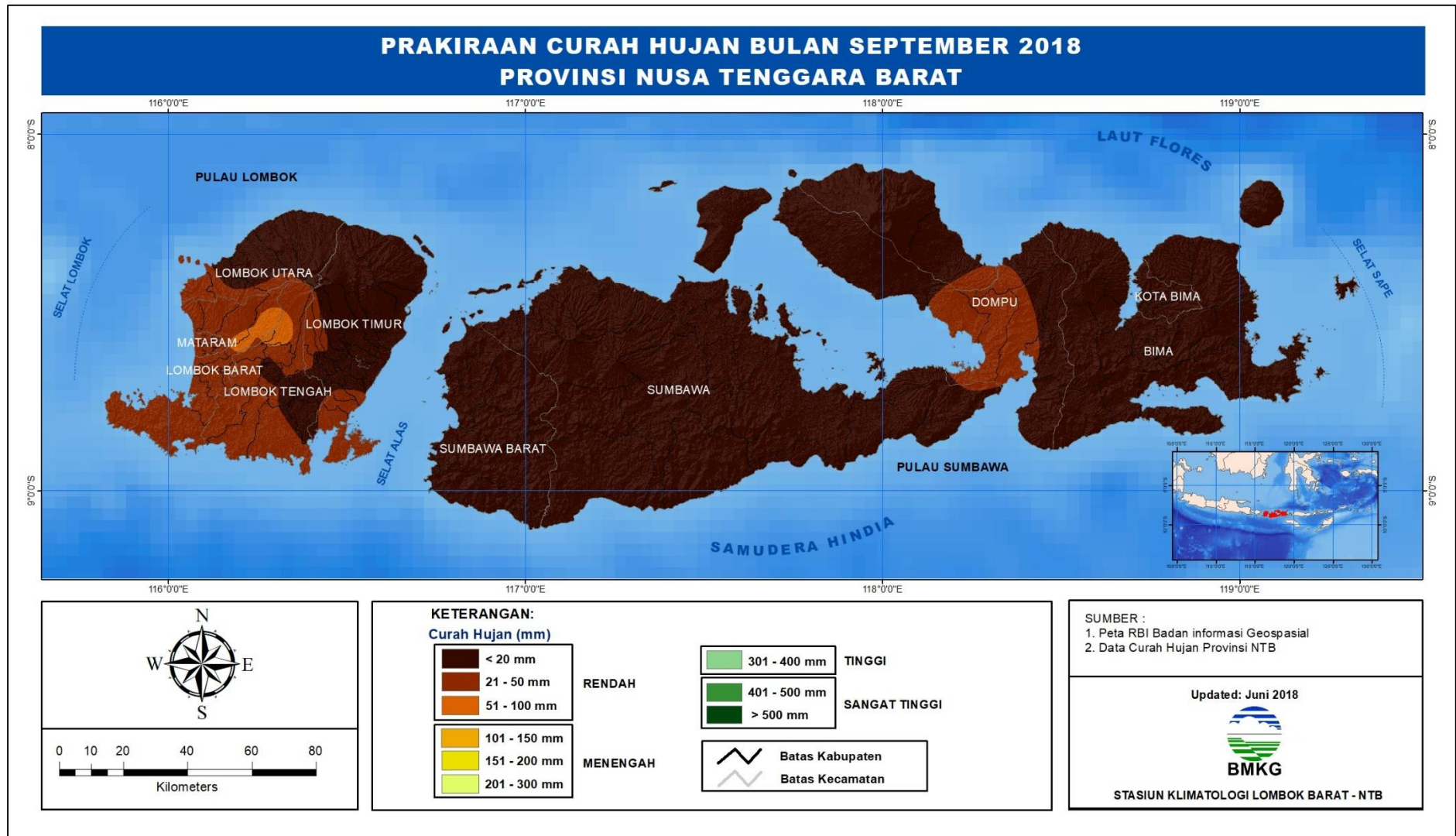
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018



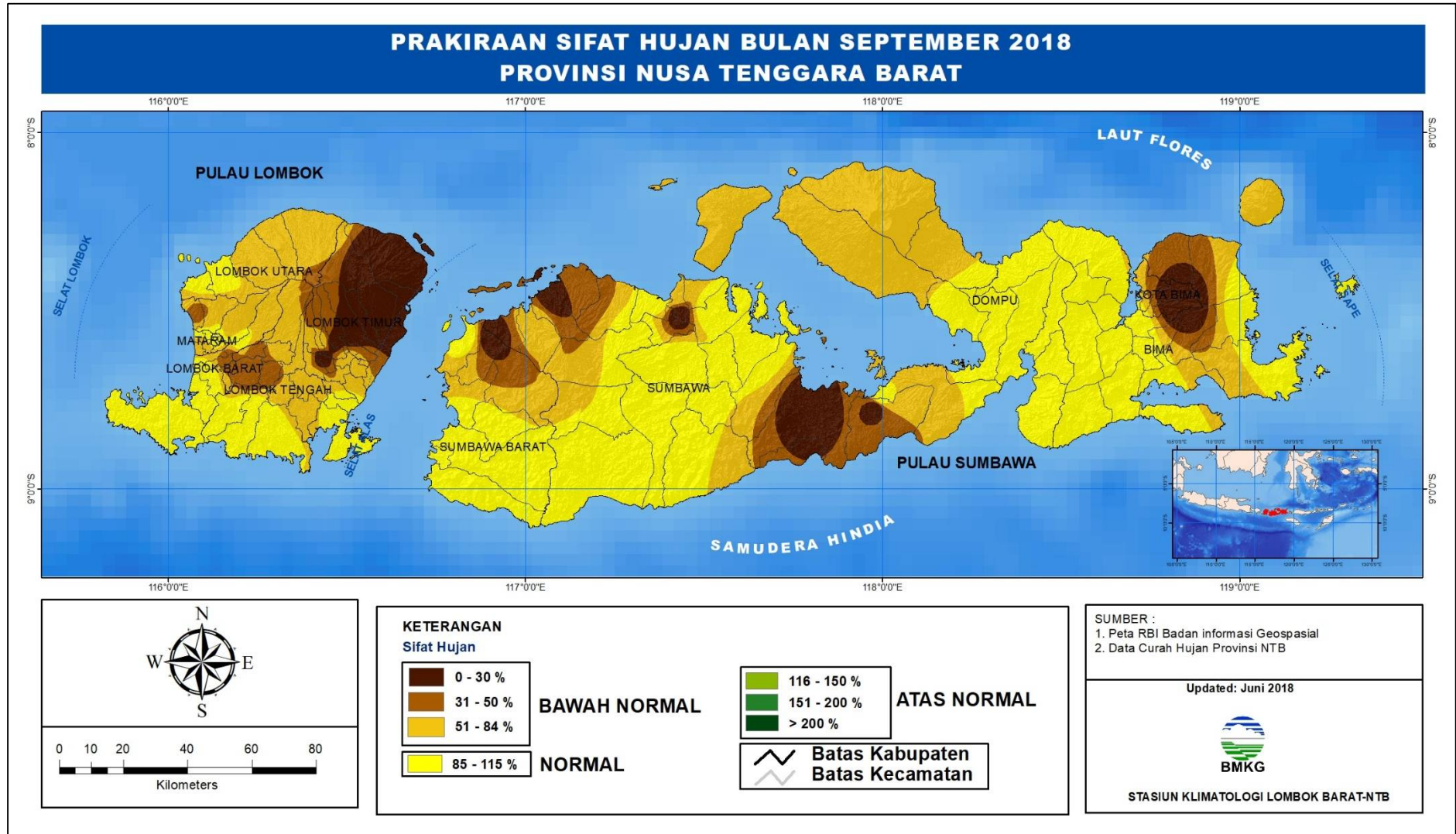
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018



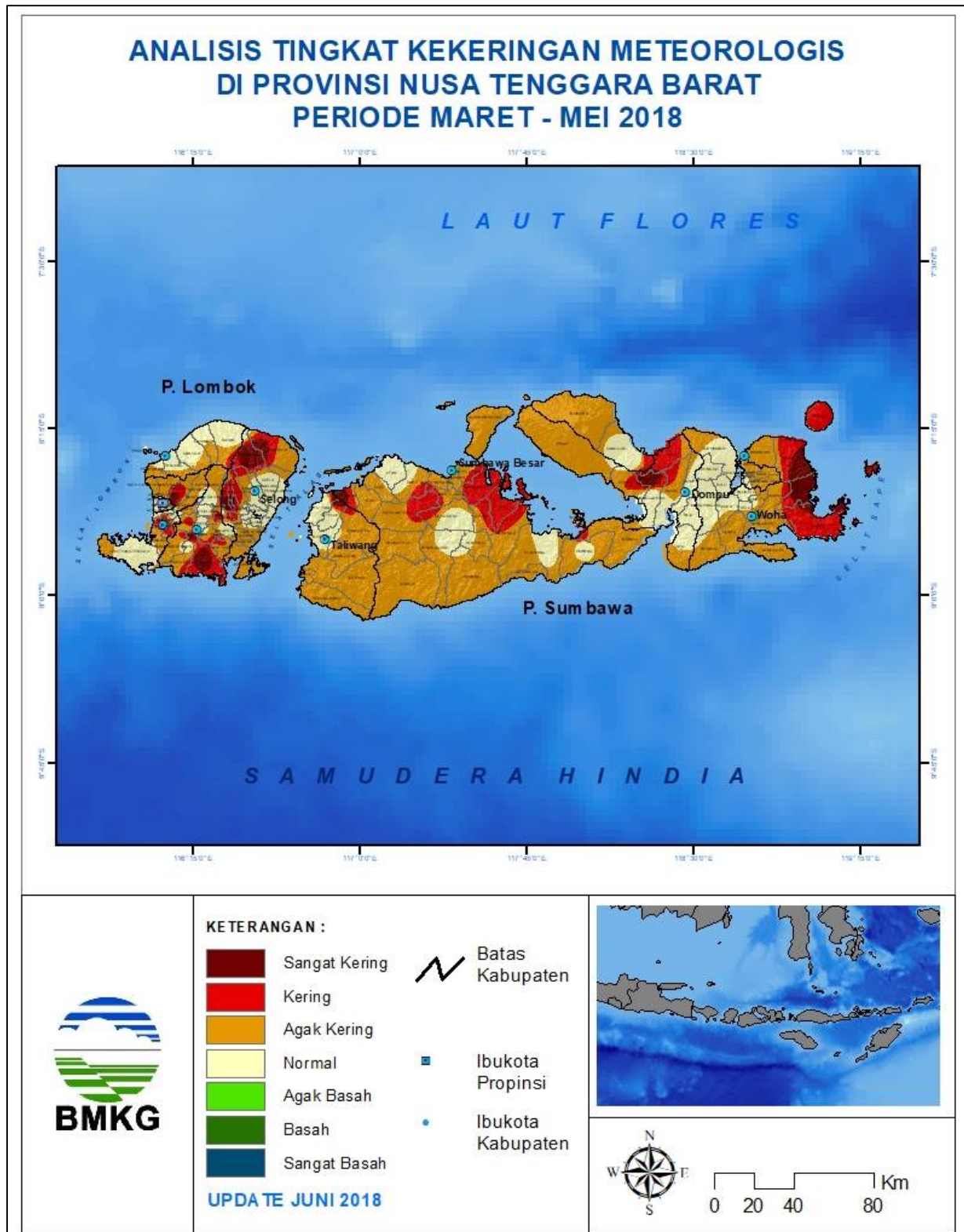
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2018



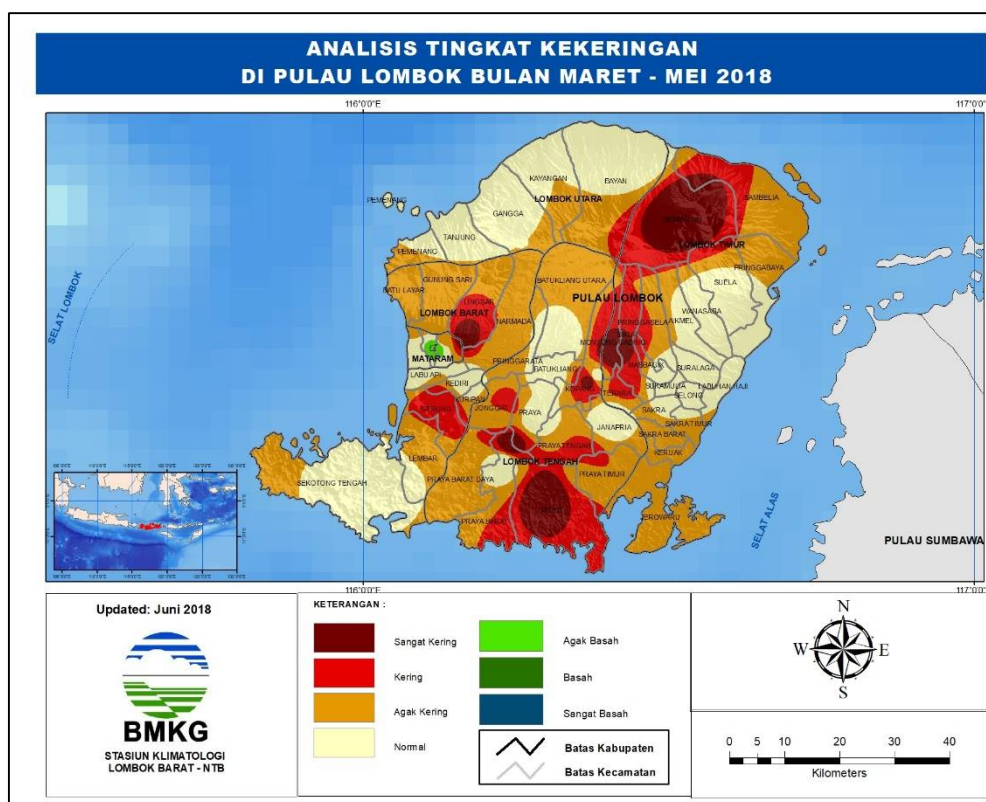
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2018



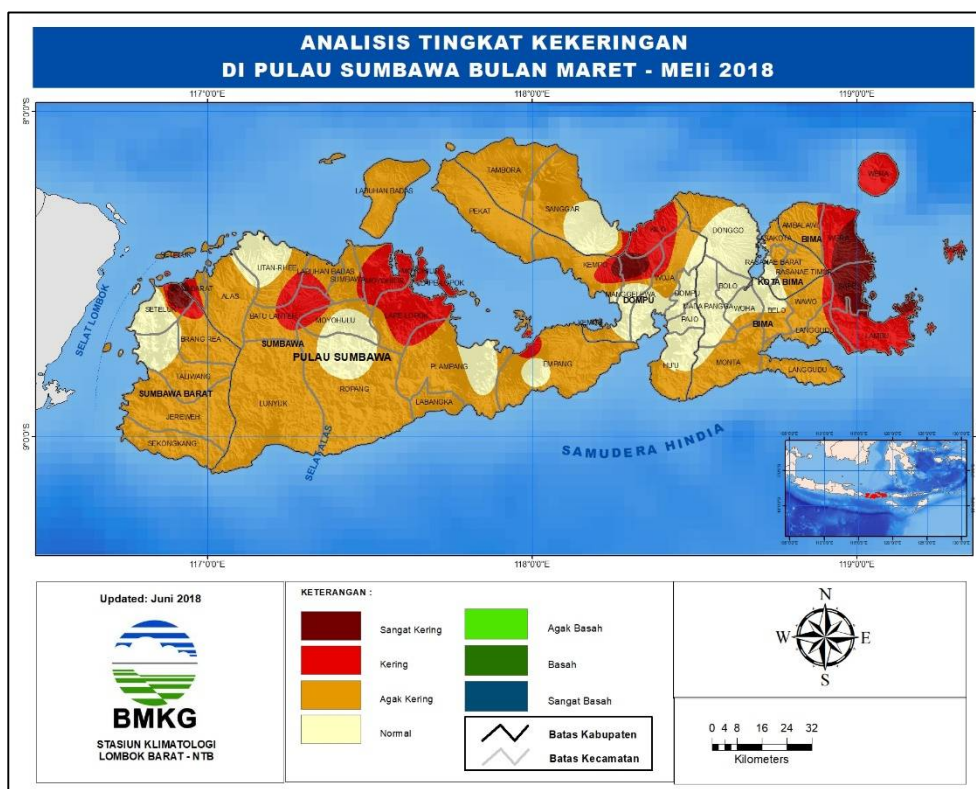
Lampiran 257. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Maret – Mei 2018



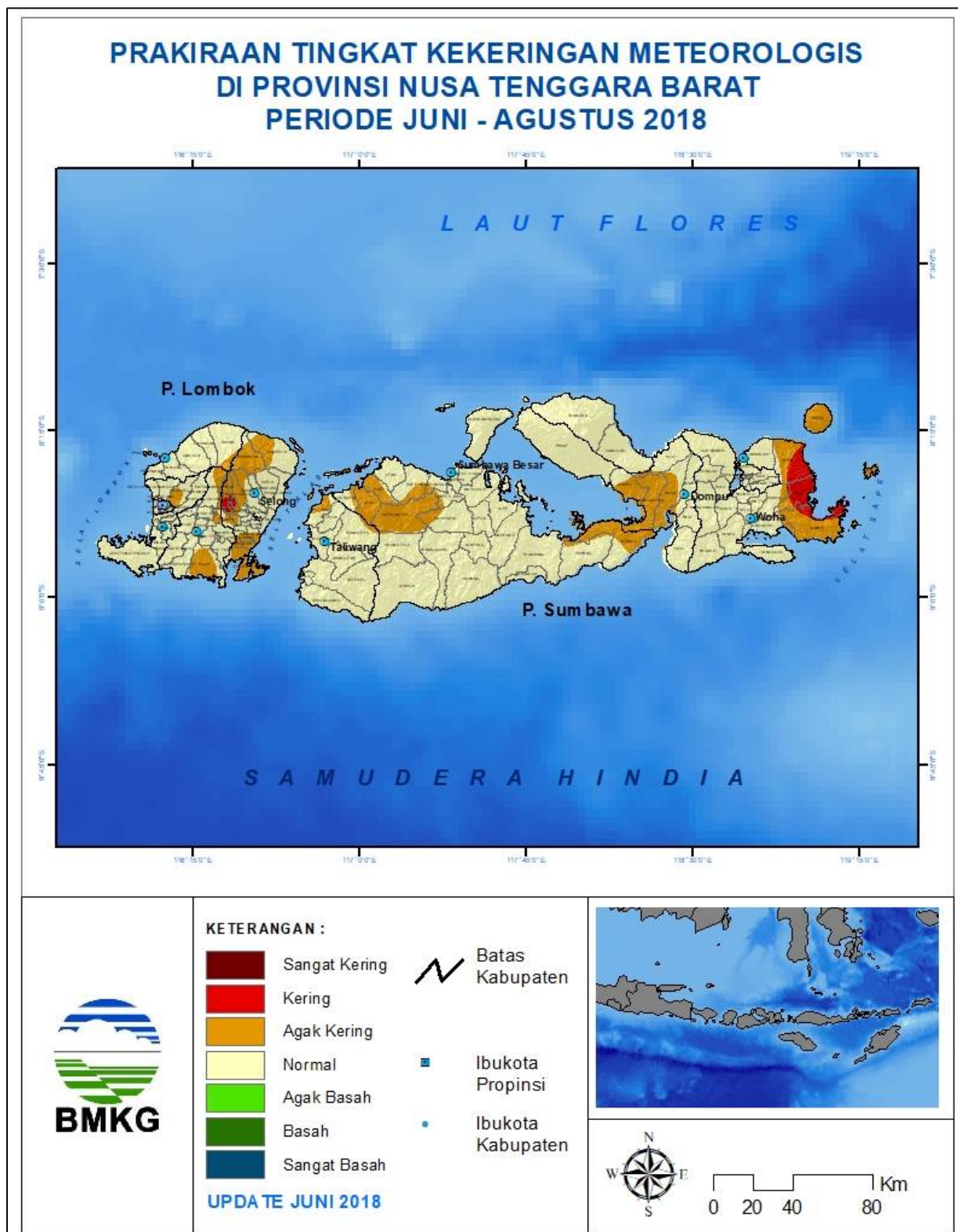
**Lampiran 258. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Maret – Mei 2018**



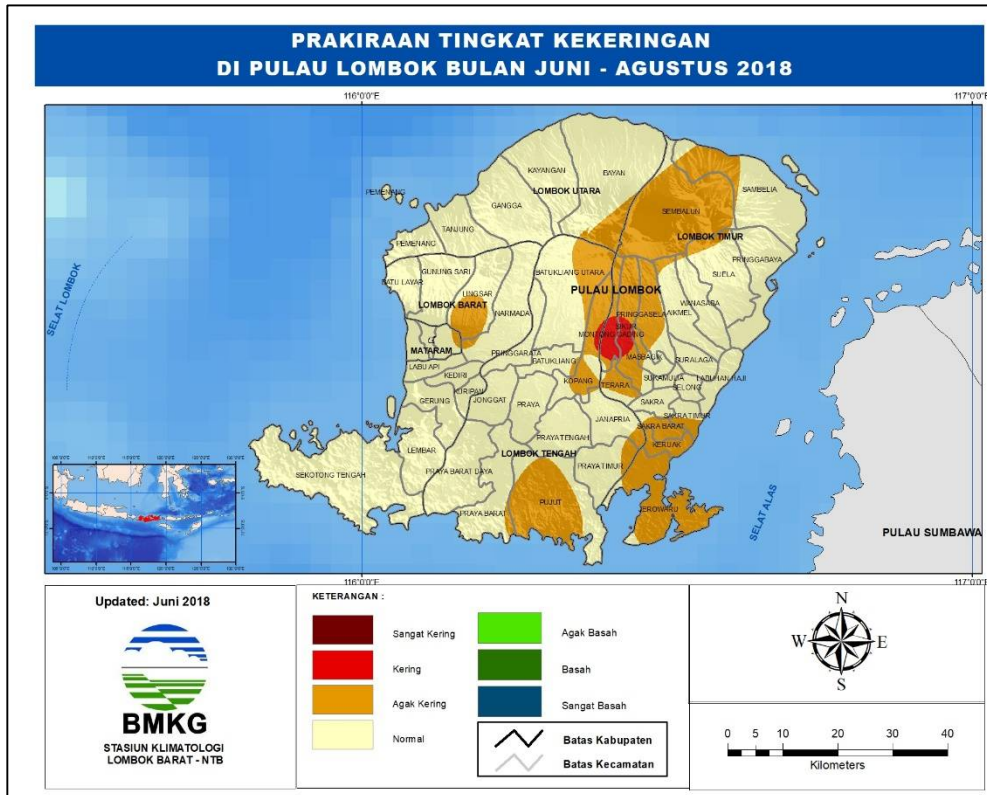
**Lampiran 259. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Maret – Mei 2018**



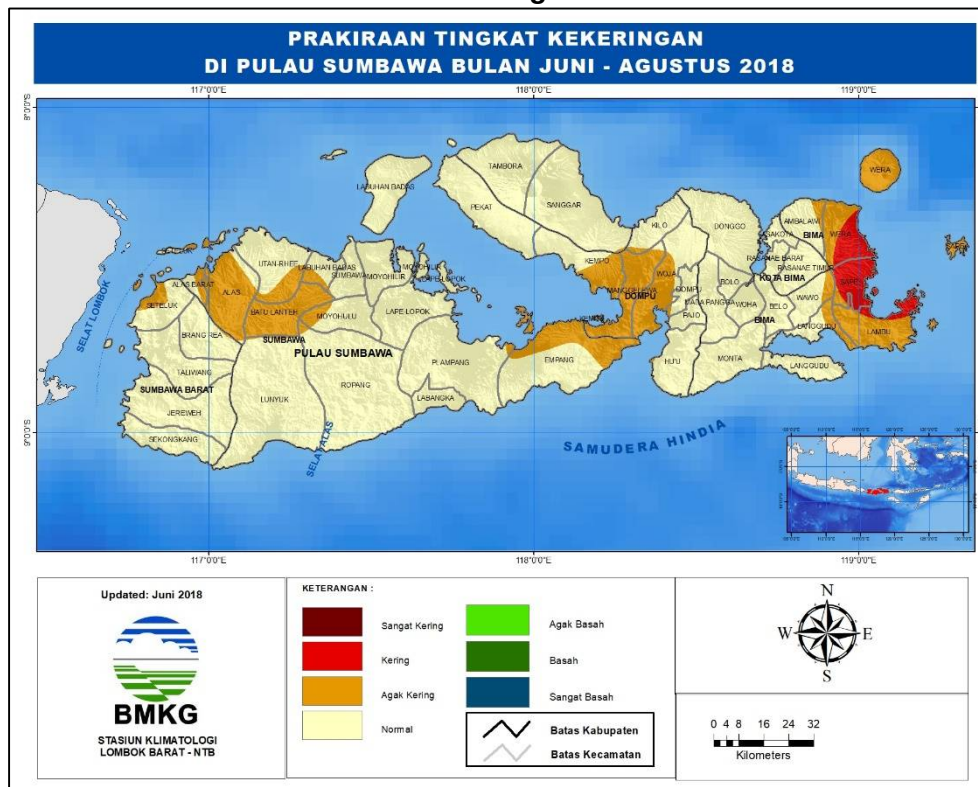
**Lampiran 260. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juni – Agustus 2018**



**Lampiran 261. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juni – Agustus 2018**



**Lampiran 262. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juni – Agustus 2018**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 31 Mei 2018

